

ABSTRAK

YULIANI: *Intensitas Siswa Membaca Al-Quran Hubungannya dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian Pada SMP Nusa Bangsa Bandung Barat)*

Membaca merupakan syarat utama dan pertama dalam ilmu dan teknologi dalam membangun peradaban. Hal tersebut sesuai dengan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Yaitu pengulangan perintah membaca “Iqra” yang menunjukkan bahwa kecakapan membaca akan diperoleh dengan kehadiran Al-Quran yang merancang pengetahuan terpadu dengan melibatkan anggota tubuh, indra, pikiran, akal, hati, dan jiwa yang menimbulkan kecerdasan. Pemerolehan pencerdasan yang ditimbulkan Al-Quran mampu menambah motivasi untuk pemanfaatan informasi, pesan, muatan, dan nilai yang dikandung dalam Al-Quran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensitas siswa membaca Al-Quran, realitas motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, dan mengetahui bagaimana hubungan keduanya.

Penelitian ini bertolak dari asumsi bahwa motivasi siswa belajar PAI dipengaruhi oleh intensitas siswa dalam membaca Al-Quran. Berdasarkan asumsi tersebut dapat ditarik hipotesis bahwa terdapat hubungan signifikan antara intensitas siswa membaca Al-Quran dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Indikator dari variabel X “intensitas siswa membaca Al-Quran” adalah pertama, perilaku individu diantaranya: tingkat membaca, tujuan membaca, alasan membaca, minat membaca, pola membaca, dan waktu membaca. Kedua, aspek psikologi diantaranya: motivasi membaca, keingintahuan membaca dan minat membaca. Sedangkan indikator dari variabel Y “motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI” diantaranya: durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, peesistensi, ketabahan dan keuletan, devosi dan pengorbanan, tingkat aspirasinya, tingkat kualifikasi, dan arah sikap.

Untuk membuktikan hipotesis diatas, diadakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, penyebaran angket, dan studi pustaka. Data kualitatif dianalisis dengan analisis logika dan data kuantitatif dianalisis dengan analisis statistik yang menggunakan analisis farsial dan korelasi.

Berdasarkan pengolahan data, diperoleh hasil sebagai berikut: pertama, intensitas siswa dalam membaca Al-Quran berkategori cukup. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 3,2 dengan skala 2,5-3,5 ; kedua, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI termasuk kategori tinggi. Ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 3,6 dengan skala 3,5 – 4,5; ketiga, hubungan antara intensitas siswa membaca Al-Quran dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI adalah: a) korelasinya sedang, hal ini ditunjukkan dengan nilai sebesar 0,68 dengan skala 0,40-0,70. b). dengan arah korelasi positif, berarti hipotesis diterima, dan c). kadar pengaruh variable X sebesar 27%. Hal ini menunjukkan masih banyak faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar PAI.